

Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 – 2012

(The Influence Of Liquidity And Solvability To Financial Performing Of Indonesian Bank Who Listed In Indonesia Stock Exchange In 2010 - 2012)

Gyan Exqyu Sandy

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: gexqyu5@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *likuiditas* dan *solvabilitas* terhadap kinerja keuangan perbankan Indonesia yang. Data yang di gunakan pada penelitian ini adalah data sekunder Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank di Indonesia sedangkan sampel yang di gunakan adalah perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangannya dari 2010 – 2012. Untuk analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *likuiditas* dan *solvabilitas* terhadap *kinerja keuangan*. *Likuiditas* dalam penelitian ini di proksikan dengan *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan Dept Ratio (LDR)* sedang *solvabilitas* di proksikan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Dept Equity Ratio (DER)*. Untuk *kinerja keuangan* di proksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. Hasil analisis menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan untuk LDR, CAR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Non Performing Loan, Loan Dept Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dept Equity Ratio, Return On Asset.

Abstract

The aim of this research is to examine the influence of liquidity and solvability to financial performance of Indonesian bank. This research use skunder data, population in this research use all Indonesian bank, and to sample this research use Indonesian bank who listed in BEI in 2010 – 2012. This research use multiple linear regression model to analyze data. Liquidity which is proxy by Non Performing Loan (NPL) and Loan Dept Ratio (LDR). Solvability which is proxy by Capital Adequacy Ratio (CAR) and Dept Equity Ratio (DER). in financial performance which is to proxy whith Return On Asset (ROA). The result of this research show NPL has no influence to ROA and LDR, CAR, DER simultaneously hafe a significant effect to ROA.

Keywords: *financial performance, liquidity, solvability, Non Performing Loan, Loan Dept Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dept Equity Ratio, Return On Asset.*

Pendahuluan

Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak dapat terlepas dari sektor perbankan khususnya peran perbankan sebagai sumber pembiayaan industri dalam negeri. Krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008, berdampak pula terhadap perekonomian di Indonesia, termasuk dunia perbankan. Dampak krisis yang bermuara di Asia mengalami resesi yang serius yaitu terjadi perlambatan pertumbuhan di masyarakat Amerika. Penurunan daya beli masyarakat permintaan impor dari Indonesia (Mubarokah, 2007)

Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai

ukuran dari prestasi yang dapat dicapai. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan. Karena laba sebagai proksi dari kinerja, maka laporan akuntansi menempati posisi dominan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Susilo, 2000).

Informasi tentang kinerja perusahaan, posisi keuangan perusahaan, aliran kas perusahaan di laporan keuangan dapat di peroleh dari rasio keuangan sebagai instrumen data akuntansi perusahaan tersebut. Secara umum, tinggi laba usahanya dan semakin banyak pemegang saham. Kinerja perusahaan dalam kondisi baik

atau buruk dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio. Rasio- rasio yang umum digunakan untuk menilai tingkat kesehatan perbankan dengan menggunakan rasio keuangan (Mubarokah, 2007).

Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan. Hasil analisis yang diperoleh merupakan alat yang dijadikan ukuran kinerja perusahaan. Ukuran yang seringkali dipergunakan adalah rasio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan (Husnan, 2005).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa rasio keuangan yang di gunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi adanya pengaruh dari liquiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan. Dalam Penelitian ini Liquiditas di proksikan dengan rasio NPL (non performing loan) dan LDR (loan dept ratio) untuk solvabilitas di proksikan dengan CAR (capital adequacy ratio) dan DER (dept equity rato) sedangkan kinerja keuangan di proksikan dengan ROA (return of Asset).

Prasetyo (2008), dengan judul “Pengaruh rasio CAMEL terhadap kinerja keuangan Bank BRI pada periode 2002-2008”. Populasi yang digunakan menggunakan perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 20 bank. Variabel independen yang digunakan adalah rasio CAMEL terdiri dari CAR, NPL, DER, NIM, LDR dan sebagai variabel dependennya adalah pertumbuhan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kinerja keuangan perbankan dalam rasio CAMEL dikatakan bahwa LDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, sedangkan variabel CAR, NPL, LDR, DER, dan NIM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Suyono 2005, dengan judul “Analisis Rasio – Rasio Bank Terhadap ROA (studi empiris pada bank umum di Indonesia periode 2001-2003)”. Penelitian ini menggunakan metode purpose sampling dengan criteria bank umum yang menyajikan laporan keuangan pada 31 desember 2001 sampai 31 desember 2003. Penelitian ini mengambil sampel 60 bank dari 136 bank dengan menggunakan tehnik analisis linier beganda, t-statistik dan f-statistik. Variable independen yang di gunakan adalah rasio – rasio bank yang di proksikan dengan CAR, BOPO, NIM, PLO (pertumbuhan laba oprasi) dan PK (pertumbuhan kredit) dengan varibel dependen ROA. Hasil dari penelitian ini menunjukan CAR, BOPO, LDR secara signifikan berpengaruh terhadap ROA bank umum Indonesia pada periode 2001-2003, sedangkan NIM, NPL, PLO, dan PK tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA bank umum di Indonesia pada periode 2001-2003

Yakub Azwir (2006), dengan judul “Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuditas, NPL, dan PPAP Terhadap ROA Bank (study empiris : pada industri perbankan yang listed di BEJ periode tahun 2001 – 2004)”. Tehnik sampling yang digunakan adalah sensus, dengan menggunakan 23 bank yang listed di BEJ periode

2001-2004. Tehnik penelitian yang di gunakan adalah tehnik regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji uji hipotesis menggunakan t- statistik dan f – statistik. Variabel yang di gunakan adalah variabel independent yang terdiri dari kecukupan modal (CAR), efisiensi (BOPO), Liquiditas yang di proksikan dengan LDR, NPL dan PPAP dengan variabel dependen ROA. Dari penelitian yang di lakukan di dapat hasil CAR, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan NPL dan PPAP tidak berpengaruh signifikan dengan ROA.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis rasio keuangan berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Analisis rasio dapat mengetahui bank-bank yang memerlukan penanganan khusus, sehingga dapat segera dilakukan langkah perbaikan dan bank tersebut dapat bersaing dengan cara yang sehat dalam persaingan perbankan.

Alasan pemilihan variabel-variabel tersebut adalah dalam penelitian-penelitian Prasetyo (2008), variabel-variabel tersebut telah diuji tetapi dalam kurun waktu yang berbeda-beda dan diuji dengan variabel-variabel yang berbeda-beda pula. Penelitian ini juga menggunakan periode waktu tahun 2009-2011 dan sampel penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu perbankan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang akan diperoleh nantinya dapat mendekati hasil atau berbeda hasil dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Liquiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 – 2012.”

Metode Penelitian

Rancangan atau Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan persamaan regresi:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$ROA = b_0 + b_1(NPL) + b_2 (LDR) + b_3 (CAR) + b_4 (DER) + e$$

Keterangan:

e	= error term, diasumsikan 0
b0	= konstanta
b1,b2,b3,b4	= koefisien regresi
NPL	= Non Performing Loan
LDR	= Loan Deposit Ratio
CAR	= Capital Adequacy Ratio
DER	= Dept Equity Ratio

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis

penelitian analisis kuantitatif yaitu suatu cara untuk menghitung dengan angka dan jumlah tertentu atau dengan perhitungan angka yang diproses. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dokumenter yang berupa laporan keuangan. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh bank di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2012. Sedangkan sampel yang di gunakan akan di ambil dengan menggunakan metode purposive sampling.

Teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Pemilihan sampel dilakukan dengan kriteria yaitu perusahaan perbankan yang tidak pernah delisting pada periode 2010 – 2012, perusahaan perbankan yang tidak pernah melakukan akuisisi dan merger pada periode penelitian dan perusahaan perbankan yang menyediakan dan mempublikasikan laporan keuangan.

Metode Analisis Data

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang di proksikan dengan Return of Asset (ROA). ROA di gunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang di hasilkan dari rata – rata total asset bank yang bersangkutan. ROA dirumuskan dengan:

$$ROA = \frac{\text{labasebelum pajak}}{\text{totalaktiva}} \times 100\%$$

Semakin besar nilai ROA pada suatu perusahaan dapat menunjukan semakin besar keuntungan yang di hasilkan suatu perusahaan.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Liquiditas* dan *Solvabilitas*. Dimana dalam penelitian ini liquiditas di proksikan dengan *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan Dept Ratio (LDR)* sedangkan *Solvabilitas* di proksikan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Dept Equity Ratio (DER)*.

Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini:

a. *Liquiditas* diukur dengan *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan Dept Ratio (LDR)*.

1. *Non Performing Loan (NPL)*

NPL merupakan indikator yang di gunakan untuk menilai kinerja fungsi bank terutama kredit yang di berikan oleh bank. Rasio NPL menunjukan tingkat kredit macet yang di alami oleh bank.

$$NPL = \frac{\text{total kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

2. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Penilaian likuiditas bank didasarkan pada rasio *Loan To Deposit Ratio (LDR)* yaitu rasio ini menggambarkan kemampuan bank dalam pembayaran kembali penarikan dana oleh deposan/nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar.

Penilaian rasio LDR dijelaskan dengan rumus berikut. (Dendawijaya,2009)

$$LDR = \frac{\text{jumlah kredit yang di bebaskan}}{\text{total dana pihak ke-3}} \times 100\%$$

b. *Solvabilitas* diukur dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Dept To Equity Ratio (DER)*.

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Modal merupakan faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Penilaian atas modal dilakukan untuk memastikan kecukupan modal dan cadangan untuk menanggung risiko yang mungkin timbul. Semua bank diwajibkan memenuhi tingkat kecukupan pemenuhan modal (*Capital Adequacy Ratio-CAR*) yang memadai untuk menjaga likuiditasnya. Bank juga tidak bisa mengucurkan kredit tanpa penilaian, apalagi terhadap institusi atau individu yang memiliki afiliasi dengan bank yang bersangkutan.

Rumus menghitung CAR adalah: (Dendawijaya 2009).

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. *Dept to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap ekuitas.

Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka di dapat di asumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{totalekuitas}}$$

Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, yaitu dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji t dan uji F.

Hasil Penelitian

Dari analisis dengan menggunakan SPSS versi 17.0, disajikan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R Square</i>	0,502
<i>Standard Error of Estimate</i>	0,000000028

Berdasarkan Tabel 1 di atas, model regresi memiliki nilai *Adjusted R²* sebesar 0,502. Nilai tersebut memiliki arti bahwa 50,2% variasi kinerja keuangan yang di proksikan oleh ROA dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen likuiditas (NPL dan LDR) dan solvabilitas (CAR dan DER). Sedangkan sisanya sebesar (100% - 50,2% = 49,8%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model. *Standard Error of Estimate* (SEE) sebesar 0,000000028. Semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2005).

Hasil analisis terhadap uji F, disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis terhadap Uji F

F	6,709
Sig.	0,046

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diperoleh hasil nilai F hitung sebesar 6,709 dengan probabilitas 0,046. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan.

Hasil analisis terhadap uji t, disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis terhadap Uji t

variabel	significant	keterangan
NPL (Non Performing Loan)	0,076	Tidak significant
LDR (Loan Dept Ratio)	0,048	significant
CAR (Capital Adequacy Ratio)	0,016	significant
DER (Dept to Equity Ratio)	0,049	significant

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ROA di pengaruhi oleh variabel NPL, LDR, CAR, dan DER, dengan persamaan regresi:

$$Y = -2,546 - 0,002NPL + 0,044LDR + 0,478CAR - 0,048DER$$

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel NPL tidak memiliki hubungan secara signifikan terhadap

ROA di perbankan indonesia yang terdaftar di BEI karena tingkat signifikansinya sebesar 0,076 (lebih besar dari 0,05).

Hal ini diduga disebabkan oleh nilai NPL pada perbankan indonesia rata – rata cukup kecil sehingga tidak cukup mempengaruhi kinerja keuangan perbankan yang di proksikan dengan ROA

Variabel LDR memiliki hubungan yang signifikan terhadap manajemen laba karena tingkat signifikansinya sebesar 0,048 (lebih kecil dari 0,05).

LDR secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel LDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap peningkatan dan penurunan ROA. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yaitu perbandingan antara kredit dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank yang dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga.

Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Jika rasio LDR bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba, maka *return on asset* (kinerja keuangan) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *return on asset* (kinerja keuangan).

Variabel CAR memiliki hubungan yang signifikan terhadap manajemen laba karena tingkat signifikansinya sebesar 0,016 (lebih kecil dari 0,05).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel CAR tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan dan penurunan ROA. CAR adalah modal minimum yang cukup menjamin kepentingan pihak ketiga. Modal ini sangat penting bagi kemajuan bank dan dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian akibat dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya berasal sebagian besar dari dana pihak ketiga.

Jika rasio CAR meningkat, maka modal sendiri yang dimiliki bank meningkat sehingga tersedia dana murah yang cukup besar untuk mengakselerasi pemberian kredit dan pengembangan. Kondisi demikian akan dapat meningkatkan laba perusahaan yang pada akhirnya membuka peluang untuk pengembangan skala usaha dan peluang pembagian dividen kepada pemegang kinerja. Hal ini akan memberikan dampak pada peningkatan penilaian kinerja bank. Hasil ini konsiten dengan penelitian Prasetyo (2008) yang menemukan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Variabel DER memiliki hubungan yang signifikan terhadap manajemen laba karena tingkat signifikansinya

sebesar 0,049 (lebih kecil dari 0,05).

Hasil analisis menunjukkan bahwa DER secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peningkatan dan penurunan ROA.

Rasio ini di gunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola modal yang berasal dari hutang. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Mawardi, (2005), menyimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap kinerja bank yang diprosikan dengan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perbandingan total biaya operasional dengan pendapatan operasional akan berakibat turunya *return on asset*.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Variabel NPL secara statistik tidak berpengaruh terhadap ROA artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel NPL tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peningkatan dan penurunan ROA.

Variabel LDR secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan dan penurunan ROA.

Variabel CAR secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel CAR memiliki pengaruh terhadap peningkatan dan penurunan ROA.

Variabel DER secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peningkatan dan penurunan ROA.

Keterbatasan

- Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama tiga tahun.
- Penggunaan periode penelitian selama tiga tahun masih di rasa kurang untuk menilai kinerja keuangan perbankan di Indonesia.
- Penelitian ini menggunakan variable *Liquiditas* dan *Solvabilitas* yang di proksikan dengan *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* yang dirasa masih kurang untuk menilai kinerja keuangan suatu bank secara keseluruhan.

- Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah bank lain sebagai pembandingan misalkan bank syariah dan periode tahun yang diperpanjang sehingga hasil yang di peroleh lebih bias menggambarkan pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan bank
- Pihak bank senantiasa mengevaluasi kinerja bank, khususnya yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank dengan meningkatkan rasio likuiditas dan menurunkan rasio solvabilitas supaya keuntungan meningkat.

Daftar Pustaka

- Azwir, Yakub, 2006, *Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, NPL, dan PPAP Terhadap ROA Bank (study empiris : pada industri perbankan yang listed di BEJ periode tahun 2001 – 2004)*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi 3*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Husnan, Suad, 2005. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Dendawijaya, Lukman, 2009. *Manajemen Perbankan. Edisi Kedua*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Mubarokah Sholikhatun, 2007. *Analisis tingkat kesehatan bank pada PT. BPR Setia Karib Abadi Semarang periode 2002 – 2005*. Skripsi Politeknik Undip Semarang.
- Prasetyo, Wahyu, 2008, *Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank*. Skripsi tahun 2008
- Suraidah, Barda, 2008. *Analisis Penilaian Kinerja Dengan Menggunakan Metode Camels (studi kasus pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur)*. Skripsi Mahasiswa Universitas Jember.
- Susilo, Y. Sri., 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat : Jakarta
- Suyono, Agus, 2005. *Analisis Rasio-rasio Bank yang Berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA)*, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak di publikasikan).